

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Secara umum penerapan pendekatan eksplisit reflektif dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan pemahaman *Nature of Science* siswa. Pemahaman NOS dan penguasaan konsep siswa meningkat signifikan sebelum dan sesudah diterapkannya pendekatan eksplisit reflektif pada materi getaran, gelombang, bunyi dan sistem pendengaran. Pendekatan pembelajaran dengan mengeksplisitkan aspek-aspek NOS pada tahapan-tahapan pembelajaran, yang diikuti dengan diskusi reflektif terkait dengan aspek-aspek NOS lebih efektif jika dibandingkan dengan mengharapkan siswa memahami NOS melalui tahapan inkuiri tanpa mengeksplisitkannya secara langsung.

Peningkatan pemahaman NOS terjadi pada setiap aspek, dimana peningkatan tertinggi terjadi pada aspek IPA bersifat empiris. Sedangkan peningkatan terendah terjadi pada aspek kemampuan siswa membedakan hukum ilmiah dan teori ilmiah. Sejalan dengan peningkatan pemahaman NOS, penguasaan konsep siswa juga mengalami peningkatan setelah penerapan pendekatan eksplisit reflektif. Peningkatan terjadi di seluruh domain kognitif dan pada setiap sub topik materi pembelajaran. Hal tersebut mengindikasikan adanya efek positif yang dihasilkan oleh penerapan pendekatan eksplisit reflektif dengan mengeksplisitkan aspek-aspek NOS yang diikuti dengan diskusi reflektif terkait aspek-aspek NOS.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang positif pada kategori sedang antara peningkatan pemahaman NOS siswa dengan peningkatan penguasaan konsep siswa. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa membelajarkan NOS tidak hanya dapat menunjang peningkatan pemahaman NOS siswa namun juga mampu membantu siswa dalam meningkatkan kemampuannya dalam memahami konsep-konsep IPA.

Nur Rahmah, 2018

***PENERAPAN PENDEKATAN EKSPLISIT-REFLEKTIF DALAM PEMBELAJARAN IPA UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN NATURE OF SCIENCE (NOS) DAN PENGUASAAN KONSEP SISWA SMP***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

## **B. Implikasi**

Secara teoritis, penelitian yang dilakukan dengan menerapkan pembelajaran IPA melalui pendekatan eksplisit reflektif memberikan implikasi terhadap gagasan alternatif dan bukti empirik tentang pendekatan yang dapat melatih dan meningkatkan pemahaman NOS dan penguasaan konsep siswa. Hal ini dibuktikan dengan temuan penelitian yang menyimpulkan bahwa pendekatan eksplisit reflektif dapat meningkatkan pemahaman NOS dan penguasaan konsep siswa. Selain itu, hasil penelitian juga menguatkan temuan dan hasil penelitian sebelumnya tentang pendekatan dengan mengeksplisitkan aspek-aspek NOS melalui kegiatan inkuiri yang diikuti dengan diskusi reflektif akan menghasilkan hasil yang lebih baik dalam meningkatkan pemahaman NOS siswa serta penguasaan terhadap materi-materi sains.

Secara praktis, utamanya bagi pendidik IPA, dapat memberikan implikasi dimana pendekatan eksplisit reflektif dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran yang dapat diterapkan di sekolah. Melalui penerapan pendekatan eksplisit reflektif, pendidik dapat melatih aspek-aspek NOS kepa siswa sehingga diharapkan mampu berimplikasi baik terhadap literasi sains siswa. Selain itu tahapan-tahapan dalam pembelajaran akan memungkinkan siswa mampu menguasai konsep-konsep materi pembelajaran dengan lebih baik. Pembelajaran ini dapat menjadikan siswa lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran karena memberikan pengalaman yang baru bagi peserta didik dari segi model pembelajaran yang diterapkan maupun dari segi kegiatan pembelajaran.

## **C. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disarankan beberapa hal terkait dengan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan eksplisit reflektif, yaitu sebagai berikut:

Nur Rahmah, 2018

*PENERAPAN PENDEKATAN EKSPLISIT-REFLEKTIF DALAM PEMBELAJARAN IPA UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN NATURE OF SCIENCE (NOS) DAN PENGUASAAN KONSEP SISWA SMP*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Sebaiknya pembelajaran dilakukan dengan melibatkan langsung siswa dengan fenomena yang terjadi, atau fenomena yang disajikan merupakan hal yang akrab bagi siswa.
2. Penyusunan instrumen penilaian harus lebih diperhatikan lagi dan variatif sehingga beberapa instrumen tersebut dapat saling menunjang.
3. Guru diharapkan mampu untuk mengatur waktu dengan efisien, menguasai materi dan mengelola kelas dengan baik sehingga pembelajaran menghasilkan hasil yang optimal.